

PERAN PINJAMAN TANPA BUNGA DALAM PEMBERDAYAAN PENGUSAHA MIKRO DI SURABAYA (STUDI KASUS LAZISMU SURABAYA)

Danastri Nisita Alyani

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, tetapi kendala yang dihadapi UMKM juga sangat kompleks, salah satunya adalah permodalan di mana UMKM tidak bisa berkembang jika tidak memiliki modal. Modal bisa diberikan oleh lembaga keuangan seperti perbankan, tetapi tidak semua UMKM dapat menikmati fasilitas tersebut karena risiko yang dihadapi oleh bank ketika meminjamkan modal pada pemilik UMKM cukup tinggi, salah satunya karena pemilik UMKM tidak memiliki agunan dan kelengkapan dokumen yang kurang. Sehingga dalam hal ini lembaga keuangan non bank dapat mengambil alih, salah satunya adalah lembaga zakat.

Dalam penelitian ini LAZISMU Surabaya yaitu lembaga zakat yang dibentuk oleh Muhammadiyah yang menjadi objek penelitian telah melakukan program Bina Mandiri Wirausaha (BMW) yang membina sekitar 100 orang pemilik UMKM. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pinjaman tanpa bunga yang diprogramkan oleh LAZISMU Surabaya, sehingga dapat menjawab kesenjangan penelitian bahwa seluruh informan terberdayakan setelah mendapat pinjaman modal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik *in-depth interview* dengan 12 informan yang terdiri dari pemilik UMKM dan pengurus LAZISMU Surabaya. Indikator keberhasilan pemberdayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, pendapatan, volume penjualan, kemandirian, religiusitas, dan kemampuan bersedekah. Jika indikator tersebut mengalami peningkatan maka dapat disimpulkan bahwa peran LAZISMU Surabaya dalam memberdayakan pengusaha mikro telah berhasil. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa LAZISMU Surabaya telah berhasil memberdayakan UMKM binaannya.

Kata Kunci: Pemberdayaan, UMKM, LAZISMU, Zakat Infaq dan Shadaqah.

**ROLE OF INTEREST FREE LOAN IN EMPOWERMENT OF MICRO
ENTERPRISES (A CASE STUDY OF LAZISMU SURABAYA)**

Danastri Nisita Alyani

ABSTRACT

MSMEs have an important role in the growth of Indonesian economy. However, one of the obstacles that MSMEs have to face's the lack of capital, MSMEs can't develop if they don't have capital. Capital can be provided by banks but not all MSMEs can apply for a loan from banks because of certain conditions. In this case, non-bank financial institutions can take over, including zakat institutions.

LAZISMU Surabaya is one of zakat institution under authority of Muhammadiyah, which the object of research, has a program called Bina Mandiri Wirausaha (BMW) that fostering about 100 MSMEs owners. The purpose of this research is to determine the role of interest-free loans programmed by LAZISMU Surabaya, in order to answer the research gap that all informants are empowered after receiving an interest-free loan.

This study used a qualitative descriptive method by utilizing in-depth interviews with 12 informants consisting of MSME owners and an administrator of LAZISMU Surabaya. Indicators of empowerment in this study are capital, income, sales volume, independence, religiosity, and the ability to give alms. If all indicators are increased, it can be concluded that the role of LAZISMU Surabaya in empowering MSMEs is successful. The finding of this research shows that LAZISMU Surabaya has succeeded in empowering MSMEs.

Keywords: Empowerment, MSMEs, LAZISMU, Zakat Infaq and Shadaqah.

دور القرض بلا فوائد لتمكين رجال الأعمال الصغار في سورابايا (دراسة الحالة في مؤسسة عامل الزكاة والإنفاق والصدقة المحمدية—لازيسمو بسورابايا)

داناستري نيسيتا ألياني

الملخص

المؤسسة الصغرى والصغيرة والمتوسطة (م.ص.ص.م.) لها دور مهم في النمو الإقتصادي لإندونيسيا، ولكن المشاكل تواجهها المؤسسة هي مشاكل معقدة، ومنها رأس المال الذي لا يمكن المؤسسة أن تطور إن لم يكن لها رأس المال. هذا رأس المال يمكن أن تعطيه المؤسسة المالية، مثلا: المصرفية، ولكن ليس كل المؤسسات الصغرى والصغيرة والمتوسطة تستطيع أن تستمتع هذا التسهيل، لأن يوجد الشروط المعينة من البنك. فلذلك في هذه الحالة، يمكن المؤسسات المالية غير مصرفية أن إستيلاء عليه، وواحدة منها هي مؤسسة الزكاة.

لازيسمو بسورابايا هي مؤسسة الزكاة أنشأتها المحمدية وتكون موضوعا في هذا البحث. قد قامت المؤسسة برنامج بينا مانديري ويرأوساها الذي يرشد حوالي 100 صاحب المؤسسة الصغرى والصغيرة والمتوسطة. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور القرض بلا فوائد الذي برمجته لازيسمو بسورابايا، لكي يمكن أن تجيب الباحثة فجوة البحث أن كل المخبرين يفوضون بعد أن حصلوا على رأس المال المقترض.

استخدم هذا البحث المنهج النوعي بطريقة المقابلة المتعمقة مع 12 مستجيبا الذين يتكون من أصحاب المؤسسة الصغرى والصغيرة والمتوسطة وموظفي لازيسمو بسورابايا. مؤشرات نجاح التمكين المستخدمة في هذا البحث هي رأس المال، والدخل، وحجم المبيعات، والاستقلال، والإذعان، والقدرة للصدقة. إذا كملوا أصحاب المؤسسة الصغرى والصغيرة والمتوسطة كل المؤشرات المذكورة، فاستنتجت الباحثة من هذا البيان أن قد نجح دور لازيسمو بسورابايا لتمكين المؤسسة الصغرى والصغيرة والمتوسطة. تدل نتيجة البحث على أن لازيسمو بسورابايا قد تمت نجاحها لتمكين المؤسسة الصغرى والصغيرة والمتوسطة التي كانت تحت إشرافها.

الألفاظ المهمة: التمكين، المؤسسة الصغرى والصغيرة والمتوسطة (م.ص.ص.م.)، لازيسمو، الزكاة والإنفاق والصدقة.